

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan aqidah merupakan salah satu bimbingan yang termasuk dalam program bimbingan agama di Sekolah Menengah Pertama (SMP)¹ Muhammadiyah Plus Klaten Utara, Program bimbingan agama² adalah suatu program yang dimiliki SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara, kegiatan ini dilaksanakan untuk menambahkan nilai plus khususnya di keagamaan peserta didik. Program bimbingan agama seperti ini jarang ditemukan di sekolah – sekolah umum kecuali sekolah yang berbasis pendidikan Islam seperti pondok pesantren, sekolah Islam terpadu, dan Yayasan Pendidikan Islam.

Di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara sendiri terdapat beberapa program kegiatan diantaranya kegiatan bimbingan agama, kegiatan akademik, kegiatan non akademik dan kegiatan pondok pesantren.³ Dengan adanya bimbingan aqidah di sekolah tersebut diharapkan peserta didik memiliki aqidah yang sesuai dengan ketentuan – ketentuan aqidah Islam yang benar dan jauh dari Tahayul, Bid’ah dan Churafat (TBC).

Dengan dilaksanakannya bimbingan aqidah diharapkan nantinya peserta didik SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara memiliki aqidah yang

¹ Selanjutnya akan ditulis SMP

² Bimbingan agama yang ada di sekolah ini diantaranya bimbingan Al – Qur’an yang terdiri dari bimbingan tahsinul Quran, tahfidzul quran, khat kaligrafi Islam, bimbingan tahfidz 100 hadits dan 100 doa pilihan, tahfidz 1000 kosa kata bahasa arab, bimbingan aqidah, ibadah, dan akhlak, bimbingan da’i, penerapan “then 9 golden habits”. Menurut SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara, *Profil Sekolah*. 2017 (Klaten: SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara).

³ SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara, *Profil Sekolah*. 2017 (Klaten: SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara).

baik, selain itu sekolah tersebut juga memiliki *tagline* “*Sekolah Islam Berwawasan Global Memurnikan Aqidah Menebarkan Sunnah*” dengan *tagline* tersebut menggambarkan SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara memiliki misi pembelajaran yang tidak hanya mementingkan ilmu pengetahuan saja tetapi juga pengetahuan di bidang keagamaan.

SMP Muhammadiyah Plus klaten Utara adalah sekolah muhammadiyah berada di Jl. Sersan Sadikin No 4 Tirtomulyo, Gergunung, Klaten Utara, Klaten. Sekolah ini menggunakan tiga kurikulum sekaligus dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya Kurikulum 2013, Kurikulum Dikdasmen, dan Kurikulum Pondok Pesantren selain itu visi dari sekolah ini adalah “Terwujudnya Insan Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Erprestasi, Dan Berwawasan Global”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas didapatkan rumusan masalah sebagai berikut,

1. Apa alasan adanya bimbingan tambahan berupa bimbingan aqidah di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan aqidah di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap program bimbingan aqidah yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut,

1. Mendeskripsikan alasan dilaksanakannya bimbingan aqidah di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan aqidah di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.
3. Mendeskripsikan respon peserta didik dengan dilaksanakannya bimbingan aqidah di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini bersifat praktis dan teoritik,

1. Manfaat teoritiknya adalah untuk menambah khazanah keilmuan dan menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktisnya adalah dapat membantu manjadikan lebih baik lagi bimbingan aqidah di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan ini jenis penelitian yang digunakan ialah *Field Reaserch* (penelitian lapangan), penelitian ini suatu penleitian yang bersifat fenemenologi, suatu penelitian yang memungkinkan peneliti terjun langsung di tempat penelitian.⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penulian ini adalah pendekatan kualitatif, ialah suatu pendekatan yang tidak mengedepankan data berupa

⁴ Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soejati Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 12 – 14.

statistik terlebih pada hal – hal yang bersifat kualitatif, pendekatan ini digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memecahkan suatu fenomena dengan sedalamnya dengan pengumpulan data yang juga sedalam - dalamnya, dalam penelitian ini biasanya peneliti menggunakan rekonstruksi dari atas ke bawah atau deduktif bisa juga sebaliknya dari bawah ke atas atau induktif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data umumnya ada tiga, yaitu metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.⁵

2. Tempat dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan aqidah dalam program kegiatan bimbingan agama yang ada di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara, yang beralamatkan di Jl. Sersan Sadikin No. 4 Tirtomulyo, Gergunung, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah.

3. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara telaah dokumen yang memanfaatkan data wawancara di sekolah, observasi langsung, dokumentasi. Penulis juga akan menggunakan beberapa sumber tulisan terdahulu untuk memastikan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

- a. Metode wawancara,** Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas – tidak terstruktur⁶ karena untuk memudahkan peneliti untuk melakukan wawancara dengan

⁵ M. Hariwijaya, *Metode Dan Penulisan Skripsi Tesis Dan Disertasi Untuk Ilmu Sosial Dan Humaniora*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2018), 82 – 91.

⁶ Dalam wawancara ini pewawancara menyiapkan pertanyaan secara terstruktur tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku (Muri Yusuf, *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 337-338.

narasumber terkait dengan tetap menentukan pertanyaan yang perlu diajukan selama penelitian berlangsung dan peneliti juga menggunakan alat tulis dan alat perekam untuk mengumpulkan hasil wawancara. Narasumber yang akan diwawancarai ialah kepala sekolah, guru aqidah akhlak dan beberapa peserta didik di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara mengenai bimbingan aqidah yang sudah berjalan di sekolah tersebut.

- b. Metode Observasi**, dalam penelitian ini observasi yang digunakan ialah observasi sistematis partisipan⁷. Karena penelitian ini dilakukan secara terencana baik waktu, tempat, dan hal – hal yang akan diteliti, peneliti juga ikut berperan atau membantu dalam kegiatan bimbingan aqidah yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati proses bimbingan aqidah di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.
- c. Metode Dokumentasi**⁸. Peneliti akan mempelajari dan mengumpulkan dokumen, data yang didapat di sekolah dan akan dianalisis oleh peneliti dan sebagai pelengkap dari observasi juga wawancara yang dilakukan di sekolah tersebut.

⁷ Observasi ini adalah observasi yang dilakukan secara terencana baik mulai dari perencanaan pertanyaan, hal – hal yang di observasi dan data yang akan diambil, sedangkan partisipan maksudnya adalah peneliti ikut berperan langsung dalam kegiatan yang akan diobservasi, jadi peneliti hanya akan menjadi peneliti saja dalam jalannya observasi tersebut. (*Ibid*, 37-48).

⁸ Dokumentasi yang dilakukan berupa pengambilan gambar saat berlangsungnya pembelajaran, data sekolah, dan beberapa file yang terkait dengan penelitian ini. (*ibid*, 75-76).

4. Metode Analisis Data

Dalam penulisan ini penulis menggunakan teknik deskriptif⁹ sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penarikan kesimpulan bersifat deduktif¹⁰. Dengan langkah langkah penyajian analisis sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah memilah data hasil penelitian yang mana yang harus dicantumkan dan yang mana yang harus di buang dalam pembuangan data tidak dapat dilakukan dengan sembarangan penulis haruslah memilih dengan benar jika data itu harus benar – benar dibuang.¹¹

b. Display Data

Dalam penyajian data penulis mencantumkan uraian singkat mengenai hasil reduksi berupa narasi agar mudah dipahami oleh pembaca, dengan display data akan memudahkan kerja apa lagi yang harus dikerjakan setelahnya.¹²

c. Verifikasi kesimpulan

Verifikasi kesimpulan, dalam tahapan ini penulis melakukan pengecekan ulang data yang sudah disajikan sesuai atau tidak dengan

⁹ Teknik penulisan deskriptif ialah teknik penulisan yang menjelaskan secara jelas dan mendalam suatu kejadian yang telah diteliti. Menurut (Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 85 – 86).

¹⁰ Yaitu penulisan dari yang bersifat umum ke khusus. Menurut (Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Disertasi, Tesis dan Karya Ilmiya*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), 14).

¹¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 109.

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 249.

kategori yang sudah ditentukan di awal jika belum atau masih ada yang kurang maka penulis melakukan penambahan data, display dan verifikasi ulang hingga didapatkan data yang sesuai dan melakukan penarikan kesimpulan.¹³

¹³ Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 110 – 111.